

Nadita Aulia.2019. *Wisata Gua Ngerong Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban Kajian Antropologi Levi-Strauss*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura.

Pembimbing I Wahid Khoirul Ikhwan, S. Pd. M. Pd., dan pembimbing II Ahmad Jami'ul Amil, S. Pd. M. Pd.

ABSTRAK

Abstrak: Gua Ngerong merupakan sebagian dari sastra lisan. Gua Ngerong merupakan wisata yang dikenal mempunyai ciri khasnya. Penelitian ini memiliki rumusan masalah yakni tentang struktur antropologi Levi-Strauss yang terdapat pada wisata Gua Ngerong. Tujuannya supaya mengetahui struktur antropologi yang terdapat di wisata Gua Ngerong. Teori yang digunakan pada penelitian wisata Gua Ngerong menggunakan teori antropologi Levi-Strauss. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara perekaman, peneliti merekam apa yang dituturkan oleh informan. Setelah itu dilakukannya teknik pengamatan dan pencatatan, peneliti mengamati kemudian mencatat apa saja hal penting yang dituturkan informan. kemudian yang terakhir wawancara mendalam, peneliti harus bertanya secara lebih rinci kepada informan mengenai data yang akan diteliti. Setelah teknik pengumpulan data barulah melakukan teknik analisis data. Pada teknik analisis data digunakan deskripsi teori. Hasil dari penelitian ini; pertama tentang etnografi yang ada di Desa Rengel dan yang kedua membahas teori antropologi Levi-Strauss pada Gua Ngerong. Pada antropologi Levi-Strauss terdapat lima tataran yakni ekologi yang membahas tentang lingkungan pada saat terjadinya legenda Gua Ngerong, ekonomi dalam hal pertanian, sosiologi yang membahas tentang sosial pemerintah pada saat terjadinya legenda, kosmologi hubungan metafisik antara manusia dan alam gaib, Logika cerita itu hal logis mengenai Gua Ngerong.

Kata kunci: *Gua Ngerong, ekologi, kosmologi, logika cerita.*

Nadita Aulia, 2019 Ngerong Cave of Rengel Sub District, Tuban Regency (Levi-Strauss Anthropology Study)". Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, University of Trunojoyo Madura. Advisors Wahid Khoirul Ikhwan, S. Pd. M. Pd., and Ahmad Jami'ul Amil, S. Pd. M. Pd.

Abstract: Legend of Ngerong Cave is a part of oral literature. Ngerong Cave is known as special features. This study has a statement of research problem, it is about the anthropological structure of Levi-Strauss found in the legend of Ngerong Cave. The objective of this study is to know anthropologi structures of Ngerong Cave. The theory that used in the study of legend of Ngerong Cave is Levi-Strauss's anthropological theory. This study uses qualitative approach with the description method. This study uses technique of collecting data by recording, the writer records what was told by the informant. After that, the writer observes and takes a note on the important things that told by the informant. Then, the writer conducts an in-depth interview in which she must ask in more detail to the informant about the data that are going to be analyzed. After the techniques of collecting data, the next is technique of analyzing data. In technique of analyzing data, theory description is used. The results of this study are: first, about ethnography in Rengel Village, second, Levi-Strauss's anthropological theory on the legend of Ngerong Cave. In Levi-Strauss's anthropological theory explains five levels, namely ecology which explains about environment when the legend of Ngerong Cave happened, economy explains the terms of agriculture. Sociology explains about the social government when the legend happened, cosmology explains the metaphysical relationship between human and the supernatural and the story logic explains about the logical thing of Ngerong Cave.

Keywords: *Ngerong Cave, ecology, cosmology, story logic.*